



PELATIHAN MIND MAPPING DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013

MIND MAPPING TRAINING IN APPLICATION OF THE 2013 CURRICULUM THEMATIC LEARNING

¹⁾Minarni Rama Jura, ²⁾Ratman, ³⁾Kasmudin Mustapa, ⁴⁾Detris Poba*

^{1,2,3,4)}Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Tadulako

alamat institusi lengkap

*Email: detrispoba@ymail.com

ABSTRAK

Kurikulum 2013 mengharuskan semua guru untuk siap melaksanakannya, meski berjalan bertahap namun pada akhirnya telah diterapkan secara menyeluruh dan ini memerlukan kesiapan guru dalam memahami assesmen yang sesuai dengan jenis pengetahuan yang ada. Kondisi yang tampak adalah bahwa masih banyak guru yang belum siap dan belum sesuai harapan, seperti yang dirasakan oleh para guru SDN Bomba Desa Bomba Kecamatan Marawola. Penerapan Kurikulum 2013 secara tematik ini masih terkendala dengan pemahaman mereka terhadap bagaimana implementasi, metode serta contoh-contoh teknik evaluasi yang efektif dalam pelaksanaannya. Banyak diantara mereka yang masih melaksanakan pembelajaran dengan pola lama karena kurangnya sosialisasi dan kurangnya pelatihan penerapan kurikulum 2013. Mind mapping adalah salah satu model yang mudah untuk dapat diterapkan oleh para guru SD dalam rangka implementasi kurikulum 2013. Penerapan mind mapping dalam pembelajaran tematik terpadu menghasilkan waktu yang efektif. Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang pada akhirnya mampu meningkatkan kompetensi individu guru untuk menghadapi pekerjaan. Upaya ini dilakukan dengan terlebih dulu menyeragamkan persepsi tentang kurikulum 2013, pembelajaran yang tematik dan penerapan metode mind mapping sebagai salah satu acuan.

Kata Kunci: *pelatihan, mind mapping, Kurikulum 2013, SDN Bomba Desa Bomba.*

ABSTRACT

The 2013 curriculum requires all teachers to be ready to carry it out, although it runs gradually but has finally been implemented thoroughly and this requires the readiness of teachers in understanding assessments that are in accordance with the type of knowledge available. The condition is that there are still many teachers who are not ready and not as expected, as felt by the teachers of SDN Bomba In Bomba, Kabupaten Marawola. The implementation of curriculum 2013 thematically is still constrained by their understanding of how the implementation, methods and examples of effective evaluation techniques in their implementation. Many of them are still carrying out learning with old patterns due to lack of socialization and lack of training in curriculum implementation in 2013. Mind mapping is one of the easy models to be applied by elementary school teachers in order to implement the 2013 curriculum. The application of mind mapping in integrated thematic learning results in effective time. The purpose of the training is to improve knowledge, attitudes and skills that are ultimately able to improve the competence of individual teachers to face the job. This effort is carried out by first uniformizing perceptions about the 2013 curriculum, thematic learning and the application of mind mapping methods as one of the references.

Keywords: training, mind mapping, the 2013 curriculum, SDN Bomba Desa Bomba

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar Negeri Bomba kecamatan Marawola terletak di sebelah Barat Kabupaten Sigi, sekitar 15 KM dari ibu kota kabupaten Sigi. Jumlah guru dan tenaga kependidikan pada SDN Bomba berjumlah 18 orang. Beberapa masalah yang muncul berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah adalah masih kurangnya kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dan kurangnya pengetahuan guru tentang penggunaan metode Pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan penerapan kurikulum 2013.

Pelaksanaan kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dikembangkan untuk menjawab tantangan internal maupun tantangan eksternal bagi bangsa Indonesia (Slameto, 2015). Tantangan internal berupa tuntutan perwujudan delapan standar pendidikan dan pembekalan terhadap sumber daya manusia yang melimpah agar menjadi modal pembangunan di masa yang akan datang. Tantangan eksternal berupa tantangan masa depan, kompetensi yang diperlukan masyarakat yang semakin meningkat, perkembangan pengetahuan secara umum dan psikologis serta pedagogis secara khusus (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).

Penerapan kurikulum tidak terlepas dari pelaksanaan proses pembelajaran, demikian juga dengan kurikulum 2013 yang mengemukakan prinsip proses pembelajaran yang sesuai. Prinsip proses pembelajaran yang dikemukakan yaitu berdasarkan siswa aktif, dilaksanakan sesuai karakteristik konten dan dilakukan melalui kegiatan saintifik. Proses saintifik tidak terlepas dari kegiatan mengamati, bertanya, mencoba, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan (Pardjono, 2015). Semua kegiatan tersebut memerlukan kreatifitas siswa. Bahkan untuk sekolah dasar pembelajaran bersifat tematik

terpadu dimana beberapa mata pelajaran disatukan dengan tema dalam satu kali tatap muka. Pembelajaran tematik ini merupakan suatu hal yang baru yang menuntut siswa memandang suatu permasalahan dari beberapa kajian rumpun ilmu. Hal yang baru dan bersifat kompleks ini akan menuntut pemahaman siswa yang kompleks pula. Untuk memudahkan siswa memahami keterkaitan antar mata pelajaran dalam satu tema diperlukan suatu metode yaitu metode *mind mapping* (Wahyuni dkk., 2016).

Mind mapping merupakan suatu metode mencatat dan menjelaskan untuk memudahkan siswa memahami pembelajaran agar bermakna. Metode ini akan mempermudah siswa mengingat dan mengaitkan informasi karena dalam proses pembuatannya melibatkan otak kiri dan otak kanan sehingga pembelajaran menyenangkan dan bermakna dan pada akhirnya masuk pada ingatan jangka panjang dan mudah untuk di *recall* kembali (Aprinawati, 2018). Tetapi belum semua siswa mengenal dan memanfaatkannya. Diperlukan kemampuan guru untuk mengenalkan dan mempopulerkan kepada siswa melalui pembelajaran sehingga siswapun dapat menggunakan dan memanfaatkannya dalam pembelajaran.

Kurikulum 2013 telah diterapkan bertahap dan akhirnya secara keseluruhan pada jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Salah satu karakteristik kurikulum 2013 adalah keseimbangan antara sikap, keterampilan dan pengetahuan untuk mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* peserta didik (Shafa, 2014). Keseimbangan pada hasil pembelajaran akan didapatkan melalui proses pembelajaran dan khusus sekolah dasar pembelajaran bersifat tematik terpadu dengan ciri-ciri diantaranya berpusat pada siswa, pemisahan antar pelajaran tidak terlihat, konsep berbagai pelajaran dalam satu proses dan luwes

(Sungkono, 2006). Pembelajaran ini akan tercapai dengan metode *mind mapping*.

Metode *Mind mapping* dapat diterapkan dalam penyajian pembelajaran oleh guru ataupun dalam bentuk catatan bagi siswa (Putri & Sudianto, 2013). Hal ini membantu dalam menyajikan, memahami, mengorganisasi ataupun memberikan wawasan baru bagi guru maupun siswa terhadap suatu objek atau subjek (DePorter dkk, 2000). Penggunaan metode ini secara pedagogis sesuai dengan pembelajaran menurut Piaget, Gardner dan Skinner yang pada dasarnya dapat mengembangkan siswa secara maksimal. Selain itu metode ini dapat mengembangkan otak kiri dan otak kanan siswa sehingga memicu berpikir kritis dan kreatif siswa (Ristiasari dkk., 2012).

Pemberlakuan Kurikulum 2013 mengharuskan semua guru untuk siap melaksanakannya, meski berjalan bertahap. Hal ini memerlukan kesiapan guru dalam memahami asesmen yang sesuai dengan jenis pengetahuan yang ada. Kondisi yang tampak adalah masih banyak guru yang belum siap dan sesuai harapan yang dicanangkan. Kondisi ini juga dirasakan oleh para guru di SD Negeri Bomba kecamatan Marawola. Hasil diskusi dan wawancara terhadap Kepala sekolah dan guru di SD Negeri Bomba kecamatan Marawola menyatakan penyebab kesulitan yang dialami guru adalah: (a) waktu sosialisasi penerapan kurikulum 2013 sangat singkat, dan diberikan hanya pada sebagian kecil guru dari sebagian sekolah yang dipilih oleh Dikjar Kabupaten menyebabkan masih banyak guru-guru yang belum memperoleh sosialisasi, (b) yang menjadi kendala penerapan kurikulum 2013 ialah guru memiliki pola pikir (*mindset*) yang menganggap perubahan kurikulum hanya sebatas perubahan nama atau label isinya sama dengan kurikulum 2006, (c) guru-guru masih banyak yang belum memahami dan mampu menerapkan model pembelajaran Tematik sesuai kurikulum 2013, dan (d) Karakter siswa yang

sebagian besar belum bisa beradaptasi dengan penerapan kurikulum 2013 yang mengharuskan siswa lebih aktif, kreatif dan inisiatif guru hanya berperan sebagai pendamping. Banyak diantara mereka yang masih melaksanakan pembelajaran dengan pola lama karena kurangnya sosialisasi dan pelatihan penerapan kurikulum 2013 ini. *Mind mapping* ini adalah salah satu model yang mudah untuk dapat diterapkan oleh para guru di SD Negeri Bomba kecamatan Marawola dalam rangka implementasi kurikulum 2013.

Pelatihan guru dan siswa merupakan cara yang dipilih untuk mengenalkan dan memotivasi Guru serta simulasi terhadap guru untuk menerapkan *mind mapping* dalam pembelajaran tematik terpadu karena waktu yang digunakan dapat diefektifkan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Rivai (2004) yang menyatakan bahwa pelatihan merupakan proses pendidikan melalui proses pembelajaran dalam jangka pendek (Elfrianto, 2016). Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang pada muaranya mampu meningkatkan kompetensi individu untuk menghadapi pekerjaan.

METODE

Pendekatan yang ditawarkan dalam upaya peningkatan pemahaman, motivasi guru dan terutama kegairahan belajar siswa yaitu melalui penerapan *mind-mapping* dalam proses belajar mengajar di kelas. Upaya ini dilakukan dengan terlebih dulu penyeragaman persepsi tentang kurikulum 2013, pembelajaran yang tematik dan penerapan metode *mind mapping* sebagai salah satu metode acuan dilanjutkan dengan simulasi pembelajaran. Guna merealisasi pendekatan yang dimaksud di atas maka beberapa tahapan yang ditempuh melalui pelatihan ini adalah: a) Diskusi materi bersama kepala sekolah untuk pemetaan konsep-konsep atau informasi penting materi pelatihan. b) Pelatihan tatap muka

dengan para guru tentang Kurikulum 2013. c) Pelatihan tatap muka dengan para guru tentang contoh *mind mapping* dan penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013. d) Pemberian tugas mandiri persiapan rencana pembelajaran tematik menggunakan metode *mind mapping*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan telah dilakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan guru terhadap *mind mapping*. Hasil tes awal juga digunakan sebagai prioritas dalam penentuan materi pelatihan. Perolehan tes kemampuan guru tentang *mind mapping* terdapat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Hasil Tes Kemampuan guru terhadap *mind mapping*

No	Keterangan	Tes Awal	Tes Akhir
1	Skor tertinggi	70	88
2	Skor terendah	24	62
3	Rerata	47	75
4	Simpangan baku	9,7	5,5

Tanggapan guru terhadap kegiatan pelatihan *mind mapping* dijamin dengan menggunakan angket, pendapat rata-rata guru-guru SD Negeri Bomba Desa Bomba

Kecamatan Marawola Sangat baik. Hasil yang diperoleh dari angket terdapat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Tanggapan guru terhadap pelatihan *mind mapping*

No	Pernyataan	Persentase Jawaban (%)	
		Ya	Tidak
1	Kegunaan Pelatihan <i>mind mapping</i> menambah pengetahuan saya tentang bagaimana merencanakan pembelajaran	86	14
2	Pelatihan <i>mindmapping</i> dapat menambah pengetahuan saya tentang Berkomunikasi	76	24
3	Pelatihan <i>mind mapping</i> meningkatkan pemahaman saya tentang Menghemat Waktu	76	24
4	Pelatihan <i>mindmapping</i> meningkatkan pemahaman saya dalam Menyelesaikan Masalah	81	19
5	Pelatihan <i>mindmapping</i> membuat saya memahami memusatkan perhatian	82	18
6	Pelatihan <i>mindmapping</i> meningkatkan pengetahuan saya tentang menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran	88	12
7	Pelatihan <i>mindmapping</i> memotivasi saya untuk Menjadi Kreatif dalam melakukan perbaikan dalam praktek pembelajaran	85	15
8	Pelatihan <i>mindmapping</i> meningkatkan pengetahuan saya Mengingat dengan lebih baik	81	19
9	Pelatiham <i>mindmapping</i> membuat saya dapat Belajar lebih Cepat , Efisien dan Melihat gambar keseluruhan	86	14

10	Pelatihan mindmapping telah mengganggu aktivitas saya dalam proses pembelajaran	38	62
11	Pelatihan mindmapping tidak bermanfaat bagi saya	34	66
12	Materi yang disajikan dalam pelatihan mindmapping tidak menarik dan membosankan	25	75
13	Pelatihan mindmapping membuat saya malas melakukan berbagai inovasi pembelajaran	25	75
14	Pelatihan mindmapping hanya membuang waktu	24	76

Pengabdian memberikan bekal pemahaman pada guru-guru tentang konsep penerapan kurikulum 2013. Upaya ini dilakukan dengan terlebih dulu penyeragaman persepsi tentang kurikulum 2013, pembelajaran tematik terpadu. Pengabdian berupaya meningkatkan pengetahuan dan memberikan motivasi kepada guru – guru SD Negeri Bomba, dalam pembelajaran tematik terpadu lewat penggunaan metode penerapan *mind mapping*.

Pelatihan tatap muka dengan para guru memberikan contoh tentang *mind mapping* yang pertama kali dikemukakan oleh Tony Buzan, dan bagaimana penerapan metode *mind mapping* ini dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013. Pemberian tugas mandiri berkelompok dalam rencana pembelajaran tematik menggunakan metode *mind mapping*. Terlihat guru-guru antusias, bersemangat untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan. Walaupun belum semua kelompok guru berhasil membuat *mind mapping* secara sempurna karena menurut mereka ini model pembelajaran yang baru. Dihasilkan suatu media/alat peraga pembelajaran tematik metode *mind mapping* dalam penerapan pembelajaran tematik kurikulum 2013 di SD Negeri Bomba kecamatan Marawola.

Menggali informasi kendala guru dalam penerapan *mind mapping* dan memberikan saran penyelesaian secara interaktif dan komunikasi multi arah. Hasil observasi selama pembelajaran dengan metode penerapan *mind mapping* menunjukkan antusias yang besar dari para

guru, hal ini dapat diketahui dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru apabila mengalami kesulitan dalam membuat tugas, hal ini memerlukan pendampingan Tim pengabdian, untuk selanjutnya memberi bimbingan dan arahan mengatasi masalah yang dihadapi oleh guru-guru di SD Negeri Bomba, Tapi mengingat saat ini dalam masa pandemic Covid-19, maka Pengabdian menawarkan kepada guru-guru untuk berkomunikasi dilakukan dengan memanfaatkan media social yang ada, misalnya lewat WA, *email*, SMS dan telepon. Didapatkan hasil karya guru dalam pembuatan media/alat peraga Pembelajaran metode *mind mapping* dalam penerapan pembelajaran tematik kurikulum 2013 di SD Negeri Bomba kecamatan Marawola.

SIMPULAN

Terdapat peningkatan kemampuan guru-guru SD Negeri Bomba Desa Bomba Kecamatan Marawola, dalam memahami dan melakukan pembelajaran tematik kurikulum 2013 dengan metode penerapan *mind mapping*. Selain itu guru juga memberikan respon yang positif terhadap kegiatan pelatihan. Didapatkan hasil karya guru dalam pembuatan media/alat peraga pembelajaran metode *mind mapping* dalam penerapan pembelajaran tematik kurikulum 2013 di SD Negeri Bomba kecamatan Marawola.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinawati, I. (2018). Penggunaan model peta pikiran (mind mapping) untuk meningkatkan pemahaman membaca wacana siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 140–147.
- DePorter, B., reardon, M dan Nourie, S.S. (2000). *Quantum teaching*. Bandung: Kaifa.
- Elfrianto. (2016). Manajemen pelatihan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu lulusan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 46–58.
- Pardjono. (2015). Konsepsi guru tentang belajar dan mengajar dalam perspektif belajar aktif. *Jurnal Psikologi*, 23(2), 73–83.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). Implementasi Kurikulum 2013 Sd Mi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3).
- Putri, E. W. S., & Sudianto, M. (2013). Penerapan metode mind map untuk meningkatkan kemampuan mengingat. *Jurnal Pendidikan Guru SD*, 01(02), 1–11.
- Ristiasari, T., Priyono, B., & Sukaesih, S. (2012). Model pembelajaran problem solving dengan mind mapping terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Journal of Biology Education*, 1(3), 34 - 41.
- Shafa. (2014). Karakteristik proses pembelajaran kurikulum 2013. *Jurnal Dinamika Ilmu*, 14(1), 81–96.
- Slameto, S. (2015). Rasional Dan Elemen Perubahan Kurikulum 2013. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 1.
- Sungkono, S. (2006). Pembelajaran Tematik Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 2(1), 51–58.
- Wahyuni, H. T., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sd. *Edcomtech*, 1(2), 129–136.